

**IDENTIFIKASI KARAKTER PERCAYA DIRI DAN DISIPLIN DALAM  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SISWA KELAS IV DI SD  
NEGERI KENDAL**

**Nur Choiri<sup>1</sup>, Ayatullah Muhammadin Al-fath, M.Pd<sup>2</sup>, Ferry Aristya, M.Pd<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: [akunur1998@gmail.com](mailto:akunur1998@gmail.com)<sup>1</sup>, [ayatulloh200289@gmail.com](mailto:ayatulloh200289@gmail.com)<sup>2</sup>, [ferryaristyaskripsi@gmail.com](mailto:ferryaristyaskripsi@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah adanya karakter percaya diri dan karakter disiplin siswa yang sedikit kurang tertanam di diri siswa SDN Kendal dalam ekstrakurikuler pramuka. Karakter siswa yang belum terlaksana yaitu kurang percaya diri jika di suruh berpendapat di depan kelas dan ada yang belum memakai sragam lengkap dalam kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang karakter percaya diri dan disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Kendal.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pelatih, guru kelas, dan siswa. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Langkah-langkah analisis data ada reduksi data, pemaparan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulannya yang diperoleh yaitu dapat diketahui bahwa 65% siswa memiliki sikap percaya diri dan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka kategori sedang, sedangkan 35% termasuk kategori tinggi dan rendah.

**Kata kunci :** ekstrakurikuler, pramuka, karakter, percaya diri, disiplin.

**ABSTRAK**

*The background of this research is the less embedded of students self-confidence and character in scout extracurricular activities SD Negeri Kendal. The character of*

*students that has not been seen are they are less confident if asked to share their opinion in front of the class and the existence of students who have not used complete uniforms in the scout extracurricular. This study aims to determine the students self-confidence and discipline of students in scout extracurricular activities at SDN Kendal.*

*This type of research is qualitative. Sources of data in this study were trainers, classroom teachers, and students. Technique for collecting data are observations, techniques, interviews, questionnaires, and documentation. The validity of the data used in this study is triangulation. The data analysis steps are data reduction, data presentation, data presentation, and conclusion drawing.*

*The findings obtained from the research can be concluded that 65% of students have self-confident and disciplined attitude through scout extracurricular activities in the medium category, while 35% are in the high and low categories.*

**Kata kunci :** *extracurricular, scout, character, confidence, discipline.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia pada saat ini cenderung lebih mengedepankan penguasaan aspek akademis dan kecerdasan. Pengetahuan tentang kaidah moral yang didapat dalam pendidikan moral atau etika di sekolah-sekolah saat ini semakin ditinggalkan. Dengan pendidikan seseorang akan mendapat berbagai macam ilmu baik ilmu pengetahuan maupun ilmu teknologi. Pendidikan dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri manusia, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan diri, maupun membentuk karakter yang bertanggung jawab. Sebagian orang mulai tidak memperhatikan lagi bahwa pendidikan tersebut berdampak pada perilaku seseorang. Padahal pendidikan diharapkan mampu menghadirkan generasi yang berkarakter kuat, karena setiap manusia sesungguhnya dapat dididik, meskipun manusia memiliki karakter bawaan dari sejak lahir, tidak berarti karakter yang dimilikinya dapat diubah.

Pendidikan karakter sangat berpengaruh untuk kemajuan perkembangan perilaku peserta didik untuk menjadikan pribadi yang kuat dalam pendidikannya. Menurut Kesuma, dkk (2011: 5), pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Berdasarkan pengertian di atas pendidikan karakter merupakan pendidikan yang

mengarah untuk menguatkan dan mengembangkan perilaku peserta didik untuk membentuk nilai-nilai yang berguna dan bermanfaat.

Pendidikan karakter ditanamkan sejak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter moral anak bisa diatasi. Pendidikan karakter yang paling besar mempengaruhi yaitu dari lingkungan keluarga pada saat dia masih kecil atau sejak lahir. Karakter atau sifat seseorang biasanya yang lebih melekat pada diri yaitu karakter dari kedua orang tua, karena dari sejak lahir sudah diasuh oleh kedua orang tua. Sebagai orang tua harus mengenalkan anak pada nilai-nilai yang bisa mendidik anak kejalan yang benar, agamalah yang bisa mendidik anak untuk mencapai tujuan utama pendidikan karakter. Agamalah yang membuat anak-anak merasa jijik dengan maksiat, bukan jijik dan benci terhadap para pihak yang memberantas kemaksiatan.

Pembelajaran tentang pendidikan karakter tidak hanya mempelajari tentang agama saja tetapi juga mempelajari pembelajaran yang berada di sekolah. Sekolah juga sangat penting dalam pembentukan karakter anak karena di sekolah anak menemukan teman yang berbeda-beda oleh karna itu karakter anak bisa terbentuk melalui teman-temannya. Banyak macam-macam karakter peserta didik yang berbeda-beda contohnya sikap percaya diri, sikap disiplin, dan lain sebagainya. Pembentukan karakter tidak hanya berada di dalam kelas saja, melainkan diluar kelas juga bisa dalam membentuk karakter peserta didik contohnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar kelas dan di luar jam belajar mengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkembangkan potensi peserta didik baik berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler ini. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan banyak dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang ada di SD Negeri Kendal.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai peranan yang sangat penting bagi peserta didik. Pentingnya ekstrakurikuler dalam pembelajaran di sekolah supaya dapat menjadikan peserta didik mampu belajar untuk kehidupan sosial maupun kehidupan bermasyarakat. Oleh karna itu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dasar sangat penting untuk diikuti peserta didik. Dari pengertian di atas maka dijelaskan bahwa ekstrakurikuler

merupakan kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan peserta didik untuk mencapai kesuksesan. Ada banyak sekali macam-macam ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Dasar yaitu ekstrakurikuler karawitan, drum band, tari, dan ekstrakurikuler pramuka

Salah satu kegiatan yang menjadikan peserta didik berkembang dalam segi pengetahuan dan membentuk karakter adalah ekstrakurikuler pramuka. Banyak peserta didik yang mengikuti dan menyukai kegiatan pramuka. Menurut Alfiandar, Kurnisar (2015: 137), pendidikan pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dari pengertian di atas pendidikan pramuka merupakan proses pembinaan untuk menjadikan kaum muda, baik secara individu maupun anggota supaya berguna bagi masyarakat.

Pendidikan pramuka juga berguna untuk membentuk karakter dan menjadikan manusia lebih mandiri, peduli, bertanggung jawab dan berpegang teguh pada nilai norma bermasyarakat. Menurut UU gerakan pramuka nomor 12 tahun 2010, Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Pengertian tersebut mendasari bahwa gerakan pramuka merupakan pembentukan kepribadian dan akhlak manusia dalam melakukan Nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan pramuka.

Di dalam pramuka bukanlah materi atau pelajaran yang dipentingkan melainkan melahirkan dan menumbuhkan sikap kemandirian dan perubahan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan sikap kecerdasan, kemandirian, dan kekuatan jasmani seseorang. Hal tersebut dapat diketahui dari cara kerja tim atau kelompok penggalang, dimana mereka diajak untuk bekerja sama dalam satu tim untuk mencapai tujuan yang sama, sehingga dapat terlihat kekompakannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiono (2013: 7) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Berdasarkan pengertian diatas yaitu penelitian kualitatif merupakan penelitian baru dan belum lama yang harus ada perbaikan terlebih dahulu, karena dianggap memiliki kelemahan-kelemahan, dan dianggap hanya mengandalkan kemampuan pengamatan langsung terhadap objek yang ingin diteliti.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian skripsi ini dilaksanakan di SD Negeri Kendal, Desa Kendal, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Sekolah tersebut beralamat di Jl. Solo-Pacitan, RT 01 RW 03, Dsn. Gunung Semut, Desa Punung, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan bulan agustus tahun 2020. pelaksanaan penelitian ini dimulai berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat studi awal di SD Negeri Kendal.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini hendak digali informasinya sesuai dengan tujuan penelitian, meliputi guru kelas atau pembina pramuka dan peserta didik kelas IV SD Negeri Kendal tahun ajaran 2019/2020. Pemilihan subjek siswa dipilih berdasarkan hasil angket yang sudah diberikan. Objek penelitian ini adalah bentuk, sikap, dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat identifikasi karakter percaya diri dan disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa kelas IV di SD Negeri Kendal tahun pelajaran 2019/2020.

### **PEMBAHASAN**

Pendidikan karakter merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Menurut Aunillah (2011: 18), pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemaunan dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud *insan kemil*. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan pengembangan nilai- nilai yang tertanam pada diri peserta didik yang meliputi individu, kelompok, lingkungan dan bangsa supaya dapat terwujud manusia yang sempurna. Ada dua macam karakter peserta didik yang meliputi percaya diri dan disiplin.

Sutarti (2018: 23), menyatakan bahwa sikap percaya diri merupakan sikap dan perilaku yang didasarkan pada kepekaan dalam mengukur keselarasan apa yang ingin

dicapai (aspirasi) dan kemampuan yang biasanya menghasilkan rasa keberhasilan (sukses). Rasa percaya diri muncul tanpa perhitungan mental terlebih dahulu melainkan muncul dalam kemampuan diri sendiri. Rasa percaya diri seseorang dapat membuat seseorang bisa mengembangkan nilai positifnya baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan dan juga situasi yang dihadapinya. Indikator sikap percaya diri dalam penelitian ini yaitu berpartisipasi secara aktif dan berkembang secara positif. Sutarti (2018: 24), menyatakan bahwa Belajar dan sering membaca buku, agar wawasan semakin bertambah. Sehingga rasa percaya diri akan muncul jika ada pertanyaan dari guru, Mengikuti perlombaan sehingga dapat melatih rasa percaya diri, Banyak berteman dengan teman di sekolah maupun diluar sekolah. Bertujuan untuk melatih agar dapat berkomunikasi dengan orang lain dan Jangan pernah takut salah dan gagal. Rasa tidak percaya diri akan selalu ada dihidup seseorang jika rasa takut melakukan sesuatu itu selalu hadir dalam diri.

Sedangkan sikap disiplin merupakan keadaan akan sikap dan perilaku yang sudah tertanam dalam diri sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan (sutarti 2018: 26). Perilaku disiplin tidak hanya berada di sekolah saja melainkan harus diterapkan juga di lingkungan sekitar maupun di masyarakat. Disiplin yang tertanam sejak usia dini akan terbawa sampai dewasa. Sikap disiplin yang diajarkan kepada anak akan mencegah kemalasan, maka untuk mengatasi hal tersebut harus mengajarkan anak sejak usia dini. Indikator sikap disiplin yaitu tepat waktu, berpakaian lengkap dan taat peraturan. Sutarti (2018: 26), menyatakan bahwa Bangunkan anak disaat pagi dan selalu diajarkan melakukan aktivitas ringan seperti membantu orang tua merapikan tempat tidur dengan begitu anak akan terbiasa akan bangun pagi sendiri dan melakukan aktifitas yang sama, Setelah selesai membaca buku segera diarahkan untuk mengembalikan ke lemari buku dan tidak menunda-nunda, pastikan anak terbiasa akan melakukan hal tersebut, Mengajarkan anak untuk selalu tepat waktu dalam beribadah, berilah pengertian bahwa ibadah adalah suatu kebutuhan yang diperlukan, jika ibadah dianggap hanya kewajiban maka tidak ada makna yang tersisa setelah melakukan ibadah tersebut.

Bentuk sikap percaya diri dan sikap disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa kelas IV di SD Negeri Kendal cukup baik, terlihat dari beberapa aspek-aspek yang sudah terlaksana dengan baik. Aspek-aspek tersebut antara lain percaya diri, siswa dapat

berpartisipasi secara aktif pada saat kegiatan berlangsung dan siswa lancar dalam berbicara di depan kelas. Aspek selanjutnya yaitu sikap disiplin, siswa selalu datang tepat waktu. Dalam berpakaian siswa juga banyak yang sudah memakai seragam lengkap, mungkin cuma ada satu atau dua saja yang belum memakai seragam lengkap.

Siswa yang ada di SDN Kendal merupakan siswa yang sudah baik dalam berkarakter. Menurut Aunillah (2011: 18) pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemaunan dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud *insan kemil*. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan pengembangan nilai-nilai yang tertanam pada diri peserta didik yang meliputi individu, kelompok, lingkungan dan bangsa supaya dapat terwujud manusia yang sempurna. Siswa kelas IV SDN Kendal banyak yang sudah menanamkan karakter sikap percaya diri dan disiplin disiplin. Hal tersebut sudah terlihat dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Siswa SDN Kendal sudah menerapkan karakter sikap percaya diri dan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Selain dari aspek sikap percaya diri dan sikap disiplin saat ekstrakurikuler pramuka siswa kelas IV di SD Negeri Kendal, bentuk sikap percaya diri dan sikap disiplin melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Kendal dapat dilakukan dengan kegiatan seperti perkemahan, PBB, jelajah arena, dan lain lain dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, sikap percaya diri dan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa kelas IV SDN Kendal dapat diketahui bahwa 65% siswa memiliki sikap percaya diri dan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka kategori sedang, sedangkan 35% termasuk kategori tinggi dan rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil data yang sudah diperoleh yaitu pada aspek sikap percaya diri, siswa mampu menunjukkan indikator yang baik yaitu siswa berani dalam berpartisipasi secara aktif dan berpendapat di depan kelas pada saat kegiatan ekstrakurikuler. selanjutnya pada aspek sikap disiplin, siswa mampu menunjukkan indikator yang baik yaitu siswa datang tepat waktu, berpakaian lengkap dan taat peraturan.

Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka di SDN Kendal dapat dijadikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan pendidikan karakter bagi peserta didik. Menurut Kesuma, dkk (2011: 5), pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Berdasarkan pengertian di atas pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengarah untuk mengembangkan perilaku peserta didik untuk membentuk nilai-nilai yang berguna dan bermanfaat. Siswa SDN Kendal mampu dalam melakukan sikap-sikap percaya diri dan disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Jadi siswa tergolong baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dianalisis terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan karakter sikap percaya diri dan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Kendal.

Faktor penghambat pembentukan sikap percaya diri dan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah rasa malas siswa dalam berpendapat dan berbicara di depan kelas, siswa masih malu-malu kalau disuruh guru untuk berbicara, masih ada siswa yang belum memakai seragam lengkap untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Faktor pendukung dalam identifikasi sikap percaya diri dan sikap disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah adanya niat baik dari siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. siswa dapat melaksanakan percakapan mandiri dengan temannya. Selain itu juga banyak siswa yang sangat percaya diri apabila di suruh guru untuk berpendapat di depan kelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan identifikasi karakter sikap percaya diri dan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa kelas IV SDN Kendal dapat diketahui bahwa 65% siswa memiliki sikap percaya diri dan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka kategori sedang, sedangkan 35% termasuk kategori tinggi dan rendah.

### **Saran**

Saran bagi siswa adalah agar siswa lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan untuk guru atau pembina pramuka yaitu guru diharapkan dapat mengetahui karakter siswa sehingga dapat mengembangkan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara disiplin.

#### **Daftar pustaka**

- Alfiandra, Kurnisar. 2015. Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatankepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Negeri 4 Banyuasin III. *Jurnal bhinika tunggal ika*. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/download/4584/pdf> di donwload pdf pada tanggal 10 januari 2020)
- Aunillah, Nurla. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Sampangan Gg: Laksana
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarti, Tatik. 2018. *Pendidikan Karakter Untuk Usia Remaja*. Yogyakarta: CV. Aksara Media Pratama
- Sutarti, Tatik. 2018. *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV. Aksara Media Pratama
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka